BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Profile Tempat Kerja Praktek

2.1.1. Sejarah Instansi

Telkom merupakan suatu badan usaha yang bertanggung jawab atas kelangsungan hidup telekomunikasi umum di Indonesia. Cikal bakal Telkom adalah suatu badan usaha bernama *Post-en Telegraafdienst* yang didirikan dengan *Staadsblad* No. 52 Tahun 1884, penyelenggaraan telekomunikasi di Hindia-Belanda pada waktu itu diselenggarakan oleh swasta.

Sampai tahun 1905 telah tercatat 38 perusahaan telekomunikasi yang pada tahun 1906 diambil alih oleh Pemerintah Hindia-belanda berdasarkan *Staadsblad* No. 380 Tahun 1906. Sejak saat itulah berdiri *Post Telegraaf en Telefoondients* atau PTT-Dients, yang kemudian ditetapkan sebagai Perusahaan Negara berdasarkan *Staadsblad* No. 419 tahun 1927 tentang *Bedrijvenwet* (IBW UU Perusaahaan Negara).

Jawatan PTT ini terus berlangsung sampai dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Pengganti UU (Perpu) No. 19 Tahun 1960 oleh Pemerintah RI, tentang persyaratan suatu Perusahaan Negara (PN) dan PTT-Dients memenuhi syarat untuk tetap menjadi suatu Perusahaan Negara. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 240 Tahun 1961, tentang Pendirian perusahaan Negara sebagaimana dimaksud dalam pasal 21.b PTT-Dients kemudian dilebur ke dalam Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Pos dan Telkom).

Dalam perkembangannya pemerintah memandang perlunya untuk membagi PN Pos dan telkom untuk menjadi dua Perusahaan Negara yang berdiri sendiri. Dan berdasarkan PP No. 29 Tahun 1965, maka berdirilah perusahaan Pos dan Giro (PN Pos dan Giro) dan pendiriran PN Telkom diatur dalam PP No. 30 Tahun 1965. Kemudian bentuk ini pun dikembangkan lagi menjadi Perusahaan Umum (Perum Telkom) melalui PP No. 36 Tahun 1974.

Peraturan tersebut menyatakan bahwa Perum telkom untuk umum, baik untuk hubungan telekomunikasi dalam negeri atau luar negeri. Meskipun pada saat itu untuk hubungan telekomunikasi luar negeri juga diselenggarakan oleh PT. Indonesia Satelit Corporation (Indosat), yang masih berstatus perusahaan asing, yaitu dari *American Cable and Radio Corporation*, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan Peraturan Perundangan Negara bagian Delaware, Amerika Serikat.

Namun pada tahun 1980 semua saham Indosat dengan modal asing ini akhirnya dibeli oleh Negara Republik Indonesia dari *American Cable and Radio Corporation.* Dalam rangka untuk meningkatkan jasa pelayanan Telekomunikasi untuk umum, pemerintah kemudian mengeluarkan PP No. 53 Tahun 1980 tentang Telekomunikasi untuk umum yang isinya tentang perubahan atas PP No. 22 Tahun 1974.

Berdasarkan PP No. 53 Tahun 1980. Perumtel ditetapkan sebagai badan usaha yang memiliki wewenang untuk menyelenggarakan telekomunikasi untuk umum dan luar negeri dan Indosat ditetapkan sebagai badan usaha penyelenggaraan telekomunikasi untuk umum internasional.

Memasuki Repelita V, pemerintah merasakan diharapkan dapat memacu pembangunan di sektor lainnya. Selain hal tersebut, penyelenggaraan telekomunikasi membutuhkan manajemen yang lebih *profesional*. Oleh sebab itu, diperlukan penyesuaian bentuk perusahaan. Untuk itu, berdasarkan PP No. 25 Tahun 1991, maka bentuk Perum diubah menjadi Persero sebagaimana dimaksud dalam UU No. 9 Tahun 1969. Sejak itu berdirilah Perusahaan Perseroan (Persero) telkom Indonesia atau Telkom.

2.1.2. Logo Instansi

2.1.2.1. Logo Lama



Gambar 2.1 Logo Telkom Lama

Arti logo telkom lama :

1. Bentuk bulatan dari logo melambangkan : keutuhan wawasan nusantara, ruang gerak PT. Telkom secara nasional & international, PT. Telkom yang mantap, modern, luwes dan sederhana.
2. Warna biru tua dan biru muda bergradasi melambangkan teknologi telekomunikasi tinggi /canggih yang terus berkembang dalam suasana masa depan yang gemilang.
3. Garis-garis tebal & tipis yang mengesankan gerak pertemuan yang beraturan menggambarkan sifat komunikasi & kerjasama yang selaras secara berkesinambungan dan dinamis.
4. Tulisan INDONESIA dengan huruf *futura bold italic* menggambarkan kedudukan perusahaan : PT. Telkom sebagai Pandu Bendera Telekomunikasi Indonesia (*Indonesian Telecomunication Flag Carrier*).

2.1.2.2. Logo Baru



Gambar 2.2 Logo Telkom Baru

Sebuah logo akan menjadi suatu *Brand Images* dari suatu perusahaan. Logo juga bersifat persepsi kuat terhadap perusahaan. Adapun Arti dari simbol-simbol logo tersebut yaitu:

1. Lingkaran sebagai simbol dari kelengkapan produk dan layanan dalam portofolio bisnis baru TELKOM yaitu TIME (*Telecommunication, Information, Media & Edutainment*). *Expertise*.
2. Tangan yang meraih ke luar. Simbol ini mencerminkan pertumbuhan dan ekspansi ke luar. *Empowering***.**
3. Jemari tangan. Simbol ini memaknai sebuah kecermatan, perhatian, serta kepercayaan dan hubungan yang erat. *Assured.*
4. Kombinasi tangan dan lingkaran. Simbol dari matahari terbit yang maknanya adalah perubahan dan awal yang baru. *Progressive.*
5. Telapak tangan yang mencerminkan kehidupan untuk menggapai masa depan. *Heart*.

2.1.3. Badan Hukum Instansi

PT. TELKOM berbentuk Perseroan (Persero) sebagaimana telah diresmikan oleh Menteri Kehakiman RI dengan surat keputusan No. C2-6870.HT.01.01.th91, tanggal 19 November 1991 dan didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan masing-masing dibawah No. 1188/NOT/1991/PNJKT.SEL dan No. 1189/NOT/1991/PNJKT.SEL, juga RI No. 5 tanggal 17 Januari 1992 tambahan No. 201 dan berita negara RI No. 76 tanggal 22 September 1995 tambahan No. 79. Ditegaskan dengan peraturan No. 25 tahun 1991 tentang perubahan status PERUMTEL dalam hal ini PT. TELKOM menjadi Perusahaan Perseorangan (Persero).

2.1.4. Struktur Organisasi dan Job Description

Struktur organisasi TELKOM terdiri dari *Corporate Office Group*, yang terdiri dari Direktorat *Human Capital & General Affairs*, Direktorat Keuangan, Direktorat *Information Technology & Supply*, Direktorat *Compliance & Risk Management*, Unit *Strategic Investment & Corporate Planning*, *Internal Audit Department*, *Corporate Affairs* dan *Corporate Communications Department*. Sementara itu, *Business Operations Group* terdiri dari Direktorat Konsumer, Direktorat *Enterprises & Wholesale* dan Direktorat *Network & Solution.*

Sedangkan *job description* setiap direktorat adalah sebagai berikut :

a. Direktorat Keuangan memfokuskan pada pengelolaan keuangan Perusahaan, mengelola operasi keuangan secara terpusat. Tugas ini dibebankan kepada Unit *Finance Center*. Direktorat *Human Capital & General Affairs* memfokuskan pada manajemen sumber daya manusia Perusahaan, mengelola fungsi dan operasional sumber daya manusia secara terpusat melalui Unit *Human Resources Center*.

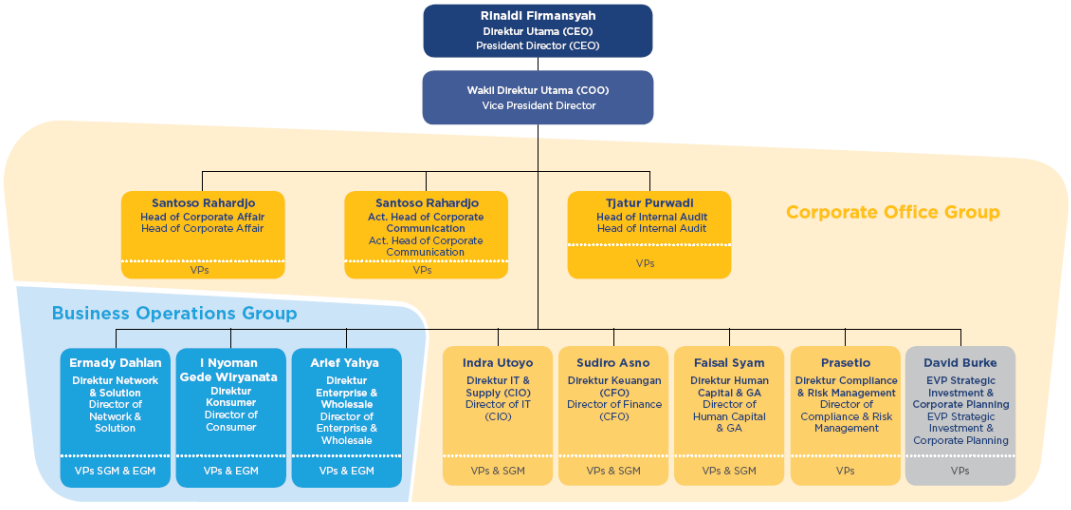
b. Direktorat IT, di bawah *Chief Information Officer* (CIO), terfokus pada manajemen TI perusahaan serta *supply management* dan *Information*

Service Center dan *Supply Center*. Kemudian Direktorat *Compliance & Risk Management* terfokus pada kepatuhan, manajemen hukum dan risiko manajemen Perusahaan.

c. Direktorat *Network & Solution* terfokus pada pengembangan infrastruktur dan manajemen jasa selain itu mengarahkan operasional Divisi Infrastruktur Telekomunikasi, Divisi Multimedia, Divisi TELKOM Flexi, *Research and Development Center* dan *Maintenance Service Center*. Direktorat Konsumer terfokus pada pengelolaan pelayanan bagi segmen pasar ritel serta pengelolaan tujuh divisi regional.

d. Direktorat *Enterprise & Wholesale* terfokus pada pengelolaan jalur pelayanan bagi segmen pasar *enterprise & wholesale* serta pengelolaan Divisi *Enterprise Service* dan Divisi *Carrier & Interconnection Service*.

Untuk lebih jelasnya, struktur oraganisasi dan *job description* P.T Telkom Indonesia Tbk. dapat dilihat pada gambar 2.3.



Gambar 2.3 Struktur Organisasi PT Telkom Indonesia Tbk.

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Pengenalan *Putty*

Putty adalah salah satu *software* gratis terbaik sebagai *SSH Client* untuk Platform Windows.

Ada lima *add-on* untuk *putty*, yaitu :

1. *Putty Connection Manager*

   Putty CM memiliki fitur untuk menyimpan *session* yang terdapat pada *putty*. Disini dapat ditampilkan semua *session* yang ada pada *session tab*. Ketika pertama kalinya menjalankan *Putty CM*, akan diminta untuk menentukan lokasi dari *File Putty.exe* yang aslinya. *Add-on* ini membutuhkan *Framework.NET 2.0* yang sudah terinstal pada komputer anda.

2. *Putty Tray*

   Jika menggunakan *Putty tray*, kita dapat me-*minimize* Jendela *Putty* ke sistem *tray* pada *Windows*. Secara *default, original Putty* menyimpan informasi *session* kedalam *Windows Registry*. Berarti akan susah untuk memindahkan *session* pada *Putty* dari satu komputer ke komputer lain. Tetapi jika anda menggunakan *Putty tray*, hal ini dapat dilakukan, anda tinggal mengkopikan *file* yang tersimpan didalam *folder sessions*.

3. ***Putty** Tabs*

   Putty Tabs akan menampilkan *session* pada *Putty* dengan tampilan *tab* yang melayang. Untuk memilih *session*, klik pada gambar komputer di sudut sebelah kiri dalam gambar. Nantinya akan menampilkan *session* yang sudah pernah dilakukan.

4. ***Putty*** *Command Sender*

   Putty CS memberikan kemudahan untuk melakukan konfigurasi pada banyak *server* hanya dengan memberikan satu perintah dari satu terminal. Dengan kata lain, dapat mengirimkan perintah *linux* ke jendela *putty* yang sedang dijalankan pada saat yang sama

5. ***Pocket*** *Putty*

   Pocket Putty hanya bisa digunakan pada PDA dengan Sistem Operasi *Windows Mobile 2003/5.0. Add-On* ini khusus bagi admin yang ingin melakukan *remote login* ke *server* melalui PDA atau sejenisnya.

2.2.2. Pengenalan *Toad for Oracle*

TOAD adalah *tools* yang memudahkan *user* untuk membuat program di *oracle*. *Tool* ini merupakan *software administrator* paling lengkap untuk *database Oracle*. Berbagai dukungan tersedia mulai dari *basic administration*, fungsi optimalisasi *SQL, PL/SQL Debugger*, hingga pengaturan spatial *database* terdapat didalam aplikasi ini, tapi sayang nya fitur ini masih berbayar.

2.2.3. Pengenalan *File Zilla Client*

Filezilla merupakan perangkat lunak *open source* yang didistribusikan secara gratis di bawah *General Public License*. *FileZilla Client* adalah *file zilla* yang cepat dan handal *cross-platform FTP, FTPS* dan *SFTP client* dengan banyak fitur yang berguna dan sebuah antarmuka pengguna grafis yang intuitif.

Fitur utama dari *Filezilla* adalah :

1. *Site manager* (Manajer situs) Mengizinkan pengguna untuk membuat daftar situs *FTP* beserta data koneksinya, seperti nomor *port* yang akan difunakan, protokol yang digunakan, dan apakah akan menggunakan log anonim atau

normal. Untuk log normal, nama pengguna dan kata sandinya tersebut akan disimpan. Penimpanan kata sandi adalah opsional.

2. *Message log* (Log pesan) Ditampilkan Ditampilkan di bagian atas jendela. Fitur ini menampilkan output berjenis konsol (*console-type*) yang menunjukkan perintah yang dikirim oleh *FileZilla* dan respons yang diterima dari *server*.
3. *File and folder view* Ditampilkan di bawah pesan log (*Message log*), menyediakan sebuah tampilan grafis antarmuka untuk *FTP*. Pengguna dapat menavigasi *folder* dan melihat dan mengubah isinya pada komputer lokal dan *server* dengan menggunakan tampilan antarmuka gaya *Explorer*. Pengguna dapat men-*drag dan drop* file antara komputer lokal dan *server*.
4. *Transfer queue* (Transfer antrian) Ditampilkan di sepanjang bagian bawah jendela, menunjukkan status *real-time* setiap antrian atau *transfer file* yang aktif.

2.2.4. Pengenalan *Macromedia Dreamweaver 2004*

Dreamweaver MX 2004 adalah suatu profesional Editor *HTML* untuk merancang, pemograman, dan pengembangkan situs *web*, halaman *web*, dan aplikasi-aplikasi *web*.

Fitur *editing* yang visual di *Dreamweaver* membuat anda dengan cepat menciptakan halaman-halaman tanpa penulisan satu baris dari kode. Jika anda lebih suka mengkode dengan tangan, *Dreamweaver* juga termasuk banyak perkakas dan fitur yang terkait dengan persandian. Dan *Dreamweaver* membantu anda untuk membangun *database* dinamis kembali aplikasi-aplikasi *web* menggunakan bahasa-bahasa *server* seperti *ASP, ASPNET, ColdFusion Markup Language (CFML), JSP,* dan *PHP*.

2.2.5. Pengenalan *Data Flow Diagram*

Diagram aliran data atau *DFD* merupakan suatu bagan alir data yang digunakan untuk menjelaskan data yang ditransformasikan oleh suatu proses pada

suatu sistem dengan menekankan pada fungsi–fungsi yang ada dalam sistem, cara menggunakan informasi yang tersimpan dan pemindahan informasi antar fungsi di dalam sistem.

Beberapa simbol yang digunakan dalam *Data Flow Diagram* (DFD) antara lain:

1. Proses (*Process*)

   Proses adalah simbol pertama *data flow diagram*. Proses dilambangkan dengan lingkaran, dimana proses ini menunjukan bagian dari sistem yang mengubah satu atau lebih *input* dan *output*. Nama proses dituliskan dengan satu kata, singkatan atau kalimat sederhana.

2. Aliran Data (*Flow*)

   Aliran Data digambarkan dengan tanda panah dari proses. Aliran data juga digunakan untuk menunjukan bagian–bagian informasi dari satu bagian ke bagian lain. Pembagian nama untuk aliran ini menunjukan sebuah arti untuk sebuah aliran. Untuk kebanyakan sistem yang dibuat, aliran data sebenarnya mengambarkan data yakni angka, huruf, pesan, dan macam-macam informasi lainnya.

3. Simpanan Data (*Storage*)

   Simpanan data digunakan sebagai penyimpanan bagi paket–paket data. Notasi penyimpanan data digambarkan dengan garis *horizontal* yang pararel. Simpanan data merupakan simpanan data dari data yang berupa suatu file atau *database* di sistem komputer ataupun berupa arsip atau catatan manual. Nama dari simpanan data menunjukan nama *file*nya.

4. Kesatuan Luar (*External Entity*)

   Setiap sistem pasti mempunyai batas sistem (*boundary*) yang memisahkan suatu sistem dengan lingkungan luarnya. Kesatuan luar merupakan kesatuan (*entity*) dilingkungan luar sistem yang dapat berupa orang, Organisasi atau sistem lainnya yang berada di lingkungan luarnya yang akan memberikan input atau output dari sistem.

2.2.6. Pengenalan Sistem

Sistem adalah sekumpulan unsure/elemen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan. Suatu sistem terdiri dari komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk suatu kesatuan. Komponen-komponen dari suatu sistem biasanya dikenal dengan subsistem. Subsistem ini mempunyai sifat-sifat dari sistem itu sendiri dalam menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.